

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktek Kerja Lapang (PKL) adalah kegiatan pendidikan, pelatihan, dan pembelajaran yang dilaksanakan di perusahaan/ Industri yang relevan dengan kompetensi (kemampuan) mahasiswa sesuai dengan bidangnya. Kegiatan Praktek Kerja Lapang merupakan program yang akan melatih, membina dan mengarahkan mahasiswa dalam meningkatkan keterampilan dan keahlian mahasiswa dengan apa yang didapatkan selama perkuliahan. Selama perkuliahan mahasiswa dibekali dengan berbagai macam mata kuliah yang terdiri dari mata kuliah Manajemen Produksi, Manajemen Produktivitas, Manajemen Sumber Daya Manusia, Sistem Informasi Manajemen, Sistem Pengendalian Kualitas dan Manajemen Keuangan. Kegiatan Praktek Kerja Lapang merupakan kegiatan akademik yang wajib dilaksanakan setiap mahasiswa Politeknik Negeri Jember, khususnya Program Studi Manajemen Agroindustri pada semester VIII (Delapan). Kegiatan Praktek Kerja Lapang ini merupakan prasyarat mutlak kelulusan yang wajib diikuti oleh mahasiswa Politeknik Negeri jember, khususnya Program Studi Manajemen Agroindustri. Kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) ini dilaksanakan untuk menambah wawasan dalam dunia kerja maupun berwirausaha.

Manajemen merupakan sebagai penggunaan perencanaan, pengorganisasian, pengerjaan, pengarahan, dan fungsi pengendalian dalam cara yang paling efisien untuk mencapai tujuan. Manajemen produksi merupakan salah satu bagian dari bidang manajemen yang mempunyai peran dalam mengoordinasikan berbagai kegiatan untuk mencapai tujuan. Untuk mengatur kegiatan, perlu dibuat keputusan-keputusan yang berhubungan dengan kegiatan dalam mencapai tujuan agar produk yang dihasilkan sesuai dengan apa yang direncanakan atau ditargetkan.

Manajemen produksi merupakan salah satu bagian dari bidang manajemen yang mempunyai peran dalam mengoordinasikan berbagai kegiatan untuk mencapai tujuan. Untuk mengatur kegiatan, perlu dibuat keputusan-keputusan

yang berhubungan dengan kegiatan dalam mencapai tujuan agar produk yang dihasilkan sesuai dengan apa yang direncanakan atau ditargetkan.

Tanaman karet merupakan salah satu komoditi perkebunan yang menduduki posisi cukup penting, sehingga memiliki prospek yang baik. Oleh sebab itu upaya peningkatan produktivitas usahatani karet terus dilakukan terutama dalam bidang teknologi budidayanya. Berdasarkan hasil konsumsi karet dunia mengalami peningkatan tiap tahunnya, melihat kondisi perekonomian negara di dunia akan tetap bertumbuh dan membutuhkan kontribusi dari produk, teknologi serta inovasi proses – proses pengolahan yang baru tentu akan meningkat seiring dengan permintaan atau pertumbuhan industri kebutuhan terhadap karet. Tabel di bawah ini menampilkan konsumsi karet dunia (dalam ribuan ton):

Tabel 1.1 Konsumsi Karet Dunia

Tahun	Konsumsi Karet dunia (ton)
2008	10.181.000
2009	9.361.000
2010	10.773.000
2011	11.007.000
2012	11.027.000
2013	11.322.000

Sumber : International Rubber Study Group (IRSG), diolah

Hasil produksi PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Glantangan mengalami kenaikan dari tahun 2011, 2012, 2014, dan 2015. Tabel hasil produksi PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Glantangan 2011 – 2015 sebagai berikut:

Tabel. 1.2 Produksi PT Perkebunan Nusantara Kebun Glantangan

Tahun	Produksi (dalam Kg)
2011	913.896
2012	970.039
2013	869.098
2014	928.225
2015	1.143.755

Sumber: Data Produksi PT.Perkebunan Nusantara Tahun 2011-2015

Dengan kondisi persaingan seperti ini, tentu perusahaan dituntut untuk dapat mengambil keputusan strategis dalam mencapai keunggulan persaingan yang berubah dari waktu ke waktu. Setiap perusahaan membutuhkan manajemen karena tanpa adanya manajemen yang efektif tentu perusahaan tidak akan berhasil cukup lama. Manajemen bertujuan untuk mengubah sumber daya yang ada agar dapat menjadi suatu hasil yang memiliki nilai untuk mencapai tujuan perusahaan.

PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Glantangan, Jember merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara yang bergerak dalam industri perkebunan yang membudidayakan tanaman karet di wilayah Jawa Timur. PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Glantangan, Jember yang mengelola perkebunan karet beserta pengolahan awal hasil getah karetnya. Hasil produksi pengolahan getah karet segar yang berada di bawah manajemen PT. Perkebunan Nusantara IX Kebun Glantangan ini berupa *Ribbed Smoked Sheet* (RSS). Setiap jenis hasil produksinya masih bisa dibedakan sesuai dengan tingkatan kualitasnya. Untuk *Ribbed Smoked Sheet* dibedakan menjadi *RSS 1*, *RSS 2*, *RSS 3*, dan *Cutting*. Pada hasil akhirnya, perbedaan tingkat kualitas hasil produksi ini dapat dipilah berdasarkan dari tingkat warna hasil akhir olahan dan juga tingkat kebersihan terhadap kotoran yang dikandung oleh masing – masing hasil produksi tersebut.

Dalam meningkatkan dan memaksimalkan produktivitas dari sumber daya di masing – masing unit bisnis yang dimiliki PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Glantangan perlu dilakukan tindak lanjut mengenai pentingnya suatu

strategi perusahaan dalam pencapaian target yang sesuai dengan visi dan misi perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas maka, penulis mengambil judul “Manajemen Produksi Karet RSS (*RIBBED SMOKE SHEET*) Di PT Perkebunan Nusantara XII Kebun Glantangan Jember”.

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum

Tujuan umum pelaksanaan kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini adalah sebagai berikut:

1. Mengimplementasikan materi yang diperoleh selama perkuliahan dengan kondisi di lapang (Industri/Perusahaan).
2. Menambah wawasan dan pengetahuan serta pemahaman bagi mahasiswa tentang kegiatan perusahaan/ industri di tempat pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan (PKL) secara umum.
3. Melatih mahasiswa untuk berfikir kritis dan mengembangkan ketrampilan, keahlian tertentu yang tidak diperoleh selama perkuliahan.
4. Mahasiswa mampu menjelaskan sistem kerja yang berlaku di tempat PKL dari seluruh kegiatan yang diikuti.

1.2.2 Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus pelaksanaan kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan mengenai proses produksi karet yang dilakukan di pabrik pengolahan karet PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Glantangan, Jember dalam meningkatkan produktivitas.
2. Mahasiswa mampu mengikuti dan berpartisipasi dalam pelaksanaan kegiatan yang berlangsung di pabrik pengolahan karet PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Glantangan, Jember.

1.3 Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) dilaksanakan di PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Glantangan, Jember selama 512 jam ($\pm$ 3 bulan) yang dimulai pada bulan Maret 2016 sampai dengan selesai.